

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹ Di sini penulis mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Jenis penelitian ini digunakan karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang implementasi pembelajaran muatan lokal Ilmu Falak melalui tugas pembuatan kalender untuk meningkatkan pemahaman Fiqih pada siswa kelas XI di MA Muhammadiyah Kudus.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah yaitu siswa kelas XI, muatan lokal Ilmu Falak dan tugas pembuatan kalender. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci. Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif ini bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini dibagi menjadi 2 (dua)³, yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti sendiri), yaitu melalui observasi dan wawancara. Adapun sumber data yang peneliti dapatkan melalui observasi yaitu dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Ilmu

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1997, hlm. 10.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, CV. Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 15.

³ *Ibid.*, hlm. 308 – 309.

Falak melalui tugas pembuatan kalender untuk meningkatkan pemahaman Fiqih siswa kelas XI di MA Muhammadiyah Kudus. Dan sumber data yang penulis dapatkan melalui wawancara adalah Kepala Madrasah, guru muatan lokal Ilmu Falak, guru mata pelajaran Fiqih, serta siswa kelas XI.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa arsip atau dokumen, dan lain sebagainya. Dokumen yang akan menjadi sumber data ini berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Ilmu Falak melalui tugas pembuatan kalender untuk meningkatkan pemahaman Fiqih siswa kelas XI di MA Muhammadiyah Kudus. Dokumen tersebut dapat berupa foto-foto tugas, draf rencana tugas serta pedoman pelaksanaan tugas.

C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang disetujui oleh ketua jurusan tarbiyah yaitu “Implementasi Muatan Lokal Ilmu Falak melalui Pembuatan Kalender untuk Meningkatkan Pemahaman Fiqih (Studi Kasus di MA Muhammadiyah Kudus Tahun Pelajaran 2016/ 2017)” ini mengambil tempat di MA Muhammadiyah Kudus, Jln. KHR. Asnawi Lemah Gunung Krandon Kota Kudus Telp. (0291) 445279 Kode Pos 59314. Pemilihan tempat penelitian ini dengan alasan karena MA Muhammadiyah Kudus menerapkan muatan lokal Ilmu Falak yang di dalamnya terdapat tugas terstruktur pembuatan kalender oleh siswa kelas XI sebagai usaha meningkatkan pemahaman Fiqih.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴ Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

⁴ *Ibid.*, hlm. 308.

1. Observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan. Observasi akan dilakukan di MA Muhammadiyah Kudus, yaitu dengan melakukan pengamatan pada aktivitas siswa saat pembelajaran muatan lokal Ilmu Falak yang mendukung tugas pembuatan kalender, kaitannya dalam meningkatkan pemahaman Fiqih. Observasi yang dilakukan peneliti menggunakan 2 (dua) cara⁵, yaitu:
 - a. Observasi partisipatif yaitu peneliti mengamati langsung terhadap keadaan madrasah, letak geografis, sarana dan prasarana serta pembelajaran muatan lokal Ilmu Falak yang mendukung tugas pembuatan kalender siswa kelas XI untuk meningkatkan pemahaman Fiqih di MA Muhammadiyah Kudus. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.
 - b. Observasi terus terang yaitu dalam pengumpulan data peneliti menyatakan terus terang kepada informan (kepala MA Muhammadiyah Kudus, guru muatan lokal Ilmu Falak, guru mata pelajaran Fiqih, dan siswa kelas XI) untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran muatan lokal Ilmu Falak yang mendukung tugas pembuatan kalender siswa kelas XI untuk meningkatkan pemahaman Fiqih di MA Muhammadiyah Kudus.

Dengan melakukan observasi di MA Muhammadiyah Kudus maka peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Jadi peneliti akan memperoleh data yang utuh yaitu berupa data - data apa saja yang siswa lakukan dalam pembelajaran muatan lokal Ilmu Falak yang mendukung tugas pembuatan kalender kaitannya dalam meningkatkan pemahaman Fiqih.

2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan tanya jawab kepada informan penelitian. Dalam wawancara ini, peneliti akan melakukan tanya jawab baik kepada siswa, guru muatan lokal Ilmu Falak,

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 229-231.

guru mata pelajaran Fiqih dan kepala madrasah untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan yaitu data-data mengenai tugas pembuatan kalender dalam muatan lokal Ilmu Falak untuk meningkatkan pemahaman Fiqih. Wawancara yang peneliti lakukan yaitu dengan 2 (dua)⁶ cara:

- a. Wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam wawancara ini peneliti akan melakukan tanya jawab kepada kepala madrasah tentang kurikulum muatan lokal; guru muatan lokal Ilmu Falak mengenai pembelajaran muatan lokal Ilmu Falak dan tugas terstruktur berupa pembuatan kalender; kepada guru mata pelajaran Fiqih tentang kontribusi muatan lokal Ilmu Falak melalui tugas pembuatan kalender untuk meningkatkan pemahaman Fiqih; serta kepada siswa kelas XI tentang tugas pembuatan kalender dalam muatan lokal ilmu falak untuk meningkatkan pemahaman fiqih.
- b. Wawancara semiterstruktur yaitu termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) yang dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan ide-ide pada pihak informan. Pada wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara kepada guru muatan lokal Ilmu Falak mengenai pelaksanaan proses pembelajaran dan efektivitas tugas pembuatan kalender pada siswa kelas XI, selain itu peneliti juga akan melakukan tanya jawab/*sharing* kepada siswa mengenai kesan mereka dalam mengikuti pembelajaran muatan lokal Ilmu Falak dan tugas pembuatan kalender kaitannya dengan pemahaman Fiqih.

⁶*Ibid.*, hlm. 319 – 321.

3. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷ Untuk teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai dokumen sejarah kehidupan dan catatan penting sekolah yaitu letak geografis, profil, struktur organisasi, visi misi dan tujuan, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa dan keadaan sarana prasarana. Selain itu juga foto ketika wawancara dengan kepala sekolah, guru muatan lokal Ilmu Falak, guru mata pelajaran Fiqih dan siswa kelas XI mengenai pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Ilmu Falak melalui tugas pembuatan kalender dalam meningkatkan pemahaman Fiqih yang bisa dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar telah melaksanakan penelitian di MA Muhammadiyah Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*,⁸ yang diuraikan sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi/ pendukung data dan *member check*. Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan adalah:
 - a. Perpanjangan pengamatan dalam uji kredibilitas ini yaitu peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan tersebut berarti hubungan peneliti dengan

⁷*Ibid.*, hlm. 329 – 330.

⁸*Ibid.*, hlm. 368 – 378.

narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam uji kepercayaan ini peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara kembali secara mendalam mengenai pembelajaran muatan lokal Ilmu Falak yang mendukung tugas pembuatan kalender, kaitannya dengan peningkatan pemahaman Fiqih sembari memunculkan hubungan keakraban dengan narasumber sehingga tercipta hubungan saling percaya dan mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan dan tidak ada informasi yang disembunyikan.

- b. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam uji kepercayaan ini peneliti akan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi mengenai pembelajaran muatan lokal Ilmu Falak yang mendukung tugas pembuatan kalender, kaitannya dengan peningkatan pemahaman Fiqih. Dengan membaca, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, dapat meningkatkan ketekunan sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/ dipercaya atau tidak dan juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.
- c. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan triangulasi teknik yaitu dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data - data dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Ilmu Falak yang mendukung tugas pembuatan kalender kaitannya dengan peningkatan pemahaman Fiqih, hasil wawancara kepada kepala madrasah, guru muatan lokal Ilmu Falak, guru mata pelajaran Fiqih dan peserta didik mengenai pelaksanaan pembelajaran tersebut serta

dengan meminta dokumentasi tugas berupa foto-foto tugas. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan triangulasi sumber yaitu peneliti mengecek data yang dihasilkan dari berbagai sumber seperti kepala madrasah, guru muatan lokal Ilmu Falak, guru mata pelajaran Fiqih dan siswa kelas XI mengenai pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Ilmu Falak melalui tugas pembuatan kalender untuk meningkatkan pemahaman Fiqih siswa kelas XI. Kemudian, peneliti akan menyimpulkan dan menyesuaikan data yang sesuai dengan hasil penelitian. Apabila data sudah sesuai, peneliti akan mengkonfirmasi kepada sumber data tersebut bahwa data sudah dikatakan valid.

- d. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Data yang berbeda itu misalnya, jika hasil wawancara dengan guru muatan lokal Ilmu Falak menunjukkan tidak adanya kesulitan dalam pemberian tugas pembuatan kalender muatan lokal Ilmu Falak untuk peningkatan pemahaman Fiqih siswa, sementara siswa mengemukakan bahwa terdapat kesulitan dan hambatan dalam tugas maka dua kasus tersebut harus dianalisis ulang hingga ditemukan kebenarannya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan data yang ditemukan maka penelitian sudah dapat dipercaya.
- e. Menggunakan bahan referensi yaitu dengan menggunakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara tentang pembelajaran muatan lokal Ilmu Falak yang mendukung tugas pembuatan kalender kaitannya dengan peningkatan pemahaman Fiqih dengan guru muatan lokal Ilmu Falak dan siswa kelas XI perlu dokumentasi berupa rekaman wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.
- f. Mengadakan *member check* yaitu dengan melakukan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Hal tersebut akan peneliti lakukan dengan kunjungan ulang ke MA

Muhammadiyah Kudus untuk mengkonfirmasi data-data yang penulis laporkan apakah telah sesuai.

2. Uji *transferability* ini dalam penelitian kuantitatif disebut validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan dalam situasi lain. Bila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang sedemikian jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Untuk uji transferabilitas ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai pedoman STAIN Kudus dan mendiskusikan dengan pembimbing mengenai isi laporan apakah telah memahamkan serta dapat diperoleh gambaran jelas mengenai pelaksanaan muatan lokal Ilmu Falak melalui tugas pembuatan kalender untuk meningkatkan pemahaman Fiqih siswa kelas XI di MA Muhammadiyah Kudus.
3. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data maka peneliti ini perlu diuji *dependability*-nya. Dalam uji *dependability* ini maka penelitian akan dibuktikan dengan surat resmi dari pihak MA Muhammadiyah Kudus mengenai tugas penelitian yang dilakukan peneliti di sana.
4. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Proses tersebut akan dibuktikan dengan dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, surat keterangan penelitian dari MA Muhammadiyah Kudus serta bukti bimbingan dengan dosen pembimbing.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.

Nasution menyatakan bahwa melakukan analisis adalah hal yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Hipotesis tersebut kemudian dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.⁹

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Adapun analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, display, dan verifikasi.¹⁰

1. Pengumpulan Data

Yaitu proses mengumpulkan data - data lapangan di MA Muhammadiyah Kudus dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi serta triangulasi. Data-data yang di dapat tersebut berupa hasil observasi, wawancara tentang pembelajaran muatan lokal Ilmu Falak yang mendukung tugas

⁹*Ibid.*, hlm. 334 – 335.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 337.

pembuatan kalender kaitannya dengan peningkatan pemahaman Fiqih seperti draf rencana tugas serta foto - foto tugas tersebut.

2. Reduksi Data/*Data Reduction*

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

Tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yaitu dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan pembelajaran muatan lokal Ilmu Falak yang mendukung tugas pembuatan kalender yang kaitannya dengan peningkatan pemahaman Fiqih. Data - data tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta hasil/ produk dari tugas yaitu berupa penilaian yang dapat dilihat dari proses pembelajaran muatan lokal Ilmu Falak yang mendukung tugas pembuatan kalender kaitannya peningkatan pemahaman Fiqih, kecakapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan tugas tersebut. Peneliti akan fokus pada hal - hal pokok tersebut hingga diperoleh data terpercaya melalui observasi dan wawancara lanjutan yang akan peneliti lakukan.

3. Data *display* atau menyajikan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan narasi singkat. Selain melakukan display data dengan teks naratif juga disarankan untuk mendisplay data berupa grafik, matrik dan *network* (jejaring kerja) dan *chart*.¹¹

Pada tahap ini peneliti akan membuat uraian singkat mengenai data temuan di lapangan khususnya tentang pembelajaran muatan lokal Ilmu Falak yang mendukung tugas pembuatan kalender kaitannya dalam meningkatkan pemahaman Fiqih. Dalam uraian tersebut peneliti akan

¹¹*Ibid.*, hlm. 341.

menguraikan data tugas dengan 5 W 1 H yaitu pengertian tugas (apa), pelaku tugas (siapa), tempat tugas (dimana), waktu tugas (kapan), tujuan tugas (mengapa), dan proses tugas (bagaimana), serta uraian singkat mengenai hasil tugas. Sehingga data *display* ini akan mudah untuk dipahami kemudian dapat dicarikan data lain yang sesuai jika masih ada data yang belum lengkap.

4. *Conclution/verification* berarti membuat kesimpulan kemudian melakukan verifikasi mengenai kesimpulan tersebut hingga akhirnya diperoleh temuan baru yang valid. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹² Untuk kesimpulan ini diharapkan peneliti akan menemukan teori baru mengenai pembelajaran muatan lokal Ilmu Falak yang mendukung tugas pembuatan kalender khususnya dalam meningkatkan pemahaman Fiqih. Hingga pada akhirnya teori mengenai tugas tersebut dapat berguna bagi dunia pendidikan.

¹²*Ibid.*, hlm. 345.